

SKRIPSI

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK
PADA PROGRAM MATA NAJWA “KITA BISA APA”**



OLEH

YUNIAR ARIJ PUSPITA NINGRUM

NIM 121711133025

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

TAHUN 2022



SKRIPSI
ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK
PADA PROGRAM MATA NAJWA “KITA BISA APA”



OLEH
YUNIAR ARIJ PUSPITA NINGRUM
NIM 121711133025

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
TAHUN 2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK
PADA PROGRAM MATA NAJWA “KITA BISA APA”**

SKRIPSI

**Oleh
Yuniar Arij Puspita Ningrum
NIM 121711133025**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK
PADA PROGRAM MATA NAJWA “KITA BISA APA”**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

**Oleh
Yuniar Arij Puspita Ningrum
NIM 121711133025**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 9 DESEMBER 2021

Oleh

Pembimbing Skripsi

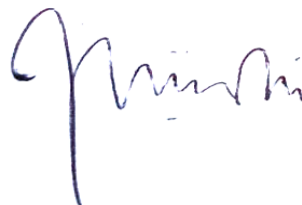


Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M. Si.

NIP 195805201986012001

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, M. Hum

NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk pada Program
Mata Najwa “Kita Bisa Apa”

Nama : Yuniar Arij Puspita Ningrum

NIM : 121711133025

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 9 Desember 2021 oleh:

Pembimbing Skripsi

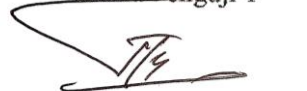


Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M. Si.

NIP 195805201986012001

Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 5 Januari 2022 di
hadapan Dewan Penguji:

Ketua Penguji 1



Drs. Tubiyono, M. Si.
NIP. 195803081986011001

Penguji 2



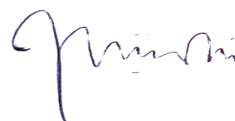
Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M. Si.
NIP. 195805201986012001

Penguji 3



Dra. Dwi Handayani, M. Hum.
NIP. 196702161992032001

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Adi Setijowati, M. Hum
NIP 196001131985032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk pada Program Mata Najwa: Kita Bisa Apa”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S1 Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mendapatkan gelar sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian ini mengkaji tentang analisis wacana kritis “Program Mata Najwa: Kita Bisa Apa” melalui ciri kebahasaan secara struktur mikro yang disesuaikan dengan konteks peristiwa Indonesia. Wacana “Program Mata Najwa: Kita Bisa Apa” ini berisi koherensi, pemilihan kata, dan gaya bahasa yang bersifat menyindir, mempengaruhi, mengkritisi, dan menghibur.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung.

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga Surabaya;
2. Dr. Adi Setijowati, M. Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya;
3. Dr. Edy Jauhari, Drs., M. Hum., selaku dosen wali yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir perkuliahan;
4. Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan ilmu, bimbingan dan saran;

5. Segenap dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
6. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moril berupa semangat, doa dan restu sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan tepat waktu dengan penuh kebarokahan;
7. Kakak Sitaesmi dan Sitaarotul yang selalu mendukung dalam penyelesaian pendidikan S1 Bahasa dan Sastra Indonesia;
8. Teman-teman mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 yang selalu memberikan informasi dan menyemangati satu sama lain khususnya Aday, Elsiyanti, Inez dan Siska;
9. Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga diharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin menekuni dan mendalami kajian ini.

Surabaya, 20 Januari 2022

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Yuniar Arij Puspita Ningrum

NIM 121711133025

HALAMAN MOTTO

They know what to do.

They know the right time.

Take it slow and achieve it.

Yuniar Arij

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk pada Program Mata Najwa: Kita Bisa Apa” ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan struktur mikro yang disesuaikan dengan konteks peristiwa. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu metode simak dengan teknik lanjutan berupa simak bebas libat cakap serta teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya ciri kebahasaan, yaitu: 1) adanya tiga jenis koherensi atau kata hubung seperti koherensi umum, kondisional, dan pembeda; 2) adanya tujuh jenis pilihan kata seperti denotasi, konotasi, singkatan, akronim, bahasa daerah (Jawa, Sunda, dan Bengkulu), bahasa asing (Inggris dan Arab), dan bahasa Gaul; 3) adanya gaya bahasa seperti depersonifikasi, anafora, satire, litotes, serta pantun. Ciri kebahasaan itu juga menunjukkan kesesuaian dengan konteks peristiwa: a) pemanfaatan kecanggihan teknologi yang berkaitan dengan gerakan mahasiswa lebih kreatif, birokrasi menjadi mudah, layanan publik lebih cepat, transportasi kendaraan daring, pemasaran musik lebih modern, solidaritas pembelaan hukum dari berbagai negara, dll; b) kejahatan teknologi seperti ujaran kebencian keagamaan, penyebaran berita palsu, dll; c) perkembangan perekonomian dengan Indonesia menjadi pemimpin pasar; d) budaya Indonesia seperti arisan dan gotong royong; e) adanya sikap dominasi laki-laki terhadap perempuan; f) adanya politik praktis, korupsi, penerimaan pekerja lewat koneksi; g) dan lain sebagainya.

Kata-Kata Kunci: analisis wacana kritis, Van Dijk, Mata Najwa, Kita Bisa Apa.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.6 Operasionalisasi Konsep	9

BAB II KERANGKA TEORI.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Analisis Wacana Kritis	11
2.1.2 Wacana Kritis: Teun A. van Dijk	12
2.1.3 Koherensi	15
2.1.4 Diksi.....	16
2.1.5 Gaya Bahasa	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Objek Data Penelitian.....	22
3.3 Metode Pengumpulan Data	23
3.4 Metode Analisis Data	24
3.5 Sistematika Penyajian.....	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
4.1 Struktur Mikro Koherensi Wacana Kritis pada Progam “Mata Najwa: Kita Bisa Apa”	26
4.1.1 Koherensi Umum	26
4.1.2 Koherensi Kondisional	28
4.1.3 Koherensi Pembeda	30

4.2	Struktur Mikro Diksi Wacana Kritis pada Program “Mata Najwa: Kita Bisa Apa”	31
4.2.1	Denotasi	32
4.2.2	Konotasi	39
4.2.3	Singkatan	45
4.2.4	Akronim	49
4.2.5	Bahasa Asing	51
4.2.6	Bahasa Daerah	66
4.2.7	Bahasa Gaul	68
4.3	Struktur Mikro Gaya Bahasa Wacana Kritis pada Program “Mata Najwa: Kita Bisa Apa”	75
4.3.1	Depersonifikasi	76
4.3.2	Anafora	77
4.3.3	Satire	77
4.3.4	Litotes	78
4.3.5	Pantun	78
BAB V PENUTUP		81
5.1	Simpulan	81
5.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87

LAMPIRAN	90
[Bagian 1] Kita Bisa Apa: 3 Gubernur Ditantang TikTok, Siapa Paling Jago?.....	90
[Bagian 2] Kita Bisa Apa: Yang Muda Yang Bergerak.....	95
[Bagian 3] Kita Bisa Apa – Fiersa Besari: Tak Apa-Apa Galau.....	97
[Bagian 4] Kita Bisa Apa: Vlog ala Sandiaga Uno di Mata Najwa	100
[Bagian 5] Kita Bisa Apa: Pesan JK untuk Anak Muda	103
[Bagian 6] Kita Bisa Apa: “Bocoran” Obrolan Grup WA Padepokan Kabinet Indonesia Maju	107
[Bagian 7] Kita Bisa Apa: Kuis dari “Jokowi” untuk 3 Menteri	110
[Bagian 8] Kita Bisa Apa: Bergerak Bersama Menghidupkan Indonesia	113